

**ANALISIS PENDAPATAN TELUR PADA PETERNAKAN
AYAM PETELUR DI DESA AYUHULALO KECAMATAN
TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

Oleh
UNCI AGO
P2217073

SKRIPSI



PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN TELUR PADA PETERNAKAN
AYAM PETELUR DI DESA AYUHULALO KECAMATAN
TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

Oleh

**UNCI AGO
P2217073**

SKRIPSI

PEMBIMBING I


Andi Irfanovita Sardianti, SP, MM
NIDN. 0921119101

PEMBIMBING II


Asriani I. Laboko, S.TP, M.Si
NIDN. 0914128803

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENDAPATAN TELUR PADA PETERNAKAN AYAM PETELUR DI DESA AYUHULALO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

UNCI AGO

P2217073

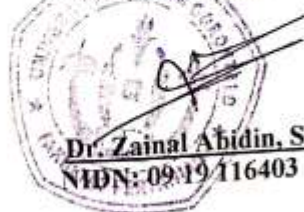
Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Andi Lelanovita Sardianti, SP.MM
2. Asriani I Laboko, S.TP., M.Si
3. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
4. Yulan Ismail, SP., M.Si
5. Irmawati, SP., M.Si



Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo



Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN: 0919116403

Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian



Darmanah Dahar, SP., M.Si
NIDN: 0918088601

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 19 Maret 2021

Yang membuat pernyataan


Unci Ago
Nim. P2217073

ABSTRACT

UNCIAGO. P2217073. THE ANALYSIS OF EGGS PRODUCTION REVENUE AT LAYING HENS FARM IN AYUHULALO VILLAGE TILAMUTA SUBDISTRICT BOALEMO DISTRICT.

The study aims to investigate to what extent the cost and revenue level of laying hens farm in Ayuhulalo village Tilamuta subdistrict, Boalemo district. The method implements a descriptive quantitative approach utilizing the revenue and cost analysis. The data collection is conducted through observation in the documentation and a direct interview using a questionnaire to the owner of the laying hen farm at Ayuhulalo. Using a systematically structured interview, the researcher expects the interviewee to be interviewed in a structurally focused manner. The result of the study confirms that the total cost spent for the laying hen farm in Ayuhulalo village is IDR 48.374.500,- comprising of a fixed cost of IDR 21.242.500,- and variable cost of IDR 27.132.000,-. The total revenue of the laying hen farm in Ayuhulalo village is IDR 3.715.100,- in one raising period with a total of 1.705 chicken.

Keywords: egg-laying hens, cost, revenue



ABSTRAK

UNCI AGO. P2217073. ANALISIS PENDAPATAN TELUR PADA PETERNAKAN AYAM PETELUR DI DESA AYUHULALO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya dan tingkat pendapatan yang diperoleh pada usaha peternakan ayam petelur di desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis biaya serta analisis pendapatan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pengamatan berupa dokumentasi dan wawancara langsung menggunakan kuesioner kepada pemilik atau pengelola peternak ayam petelur desa Ayuhulalo. Jenis wawancara terstruktur dan sistematis agar peneliti dapat mewawancarai narasumber dengan lebih terstruktur dan terfokus. Hasil penelitian menjelaskan bahwa total biaya yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam ras petelur di desa Ayuhulalo yaitu Rp. 48.374.500,-, yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp. 21.242.500 dan biaya tidak tetap atau variabel sebesar Rp. 27.132.000,-. Total pendapatan yang didapatkan pada usaha peternakan ayam ras petelur di desa Ayuhulalo yaitu sebesar Rp. 3.715.100,- dalam satu periode pemeliharaan dengan total ayam yang dipelihara sebanyak 1.705 ekor ayam.

Kata kunci: ayam ras petelur, biaya, pendapatan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri “(QS. Ar Ra'd : 11)

**Berangkat dengan penuh keyakinan
Berjalan dengan penuh keiklasan
Bersabar dalam menghadapi cobaan**

“Barangsiapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat (riwayat Abu Hurairah Radhiallahu anhu)”

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan pada Allah SWT yang maha kuasa, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ku pada orang-orang tersayang:

SKRIPSI INI PENULIS DEDIKASIKAN KEPADA KEDUA ORANG TUA TERCINTA, AYAHANDA DAN IBUNDA, KETULUSANYA DARI HATI ATAS DOA YANG TAK PERNAH PUTUS, SEMANGAT YANG TAK TERNILAI. SERTA UNTUK ORANG-ORANG TERDEKATKU YANG TERSAYANG, DAN UNTUK ALMAMATER KEBANGGAANKU

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, Analisis Pendapatan Telur Pada Peternakan Ayam Petelur Di Desa Ayuhulolo Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo sesuai dengan yang di rencanakan.

Skripsi di buat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat saya selesaikan. oleh karena itu saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku ketua yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (YPIPT) Ichsan gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Dr Zainal Abidin, SP. MSi selaku dekan fakultas pertanian Universitas Ichsan gorontalo.
4. Ibu Darmiati Dahar.SP, M.Si selaku ketua program studi Agribisnis
5. Ibu Andi Lelanovita Sardianti SP.MM selaku Pembimbing 1 yang telah membimbing saya selama mengerjakan skripsi ini
6. Ibu Asriani Laboko S.TP M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbng saya selama mengerjakan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing saya Dalam mengerjakan skripsi ini.

8. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya.
9. Semua yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Saran kritik saya harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan..

Gorontalo , 19 Maret 2021

Unci Ago

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Ayam Petelur.....	4
2.2. Usaha Ternak Ayam Ras Petelur	5
2.3. Konsep Biaya	12
2.4. Konsep Pendapatan	13
2.5. Kerangka Pikir	17

BAB III. METODE PENELITIAN	18
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	18
3.2. Jenis Data	18
3.3. Populasi dan Sampel	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Analisis Data	19
3.6. Definisi Operasional	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Sejarah Umum Usaha.....	22
4.2. Lokasi Umum Usaha.....	22
4.3. Struktur organisasi	23
4.4. Analisis Biaya Usaha Peternakan.....	24
4.5. Analisis Penerimaan	27
4.6. Analisis Pendapatan	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1. Kesimpulan	29
5.2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Biaya tetap peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo	25
2.	Biaya tidak tetap peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo.....	26
3.	Total biaya pemeliharaan peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo	27
4.	Penerimaan ayam ras petelur peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo.....	27
5.	Rincian pendapatan pada peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	33
2.	Hasil Olah Data Penelitian	37
3.	Dokumentasi	42
4.	Riwayat Hidup	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur adalah salah satu ternak yang dapat memenuhi kebutuhan protein hewani, selain daging tentunya telur yang dihasilkan dapat dikonsumsi oleh manusia. Ayam petelur merupakan ayam betina dewasa yang dipelihara dengan tujuan untuk diambil telurnya. Produktifitas ayam petelur harus dipertahankan demi terpenuhinya kebutuhan protein hewani yang dikonsumsi manusia. Selain itu, kebutuhan telur juga akan terus meningkat mengakibatkan peternakan ayam skala kecil, menengah, dan industri ayam modern tumbuh pesat (Syahrul, 2014).

Keberhasilan usaha ternak tidak hanya ditentukan oleh banyaknya jumlah ternak yang dipelihara, tetapi juga harus didukung dengan sistem manajemen yang baik, sehingga hasil produksi dan penerimaan sesuai yang diharapkan. Penerimaan tersebut sebagian digunakan untuk menutup biaya produksi dan sisanya sebagai pendapatan. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pengelolaan suatu usaha (Syahrul, 2014).

Analisa pendapatan pada usaha ternak ayam petelur perlu dilakukan karena selama ini peternak kurang memperhatikan aspek pembiayaan yang telah dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh, sehingga pada gilirannya tidak banyak diketahui tingkat pendapatan yang diperoleh. Analisis pendapatan ini diperlukan untuk mengetahui besarnya biaya produksi dan pengaruhnya terhadap pendapatan yang diterima oleh peternak (Halim, 2007).

Memulai usaha sebagai peternak ayam petelur tentu harus membutuhkan modal yang tidak sedikit. Dengan modal yang telah dikeluarkan, peternak sudah bisa mendapatkan keuntungan. Upaya memperoleh keuntungan yang besar dan keberkelanjutan merupakan sasaran utama bagi semua kegiatan usaha termasuk usaha peternakan ayam petelur, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan bagi peternak ayam petelur tersebut. Selain itu, yang perlu diperhatikan dalam melakukan usaha peternakan yaitu melakukan analisis usaha untuk mengetahui besarnya biaya (modal) yang dikeluarkan dan besarnya pendapatan yang diterima oleh peternak (Isna, 2018).

Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo merupakan salah satu pemasok sektor peternakan termasuk ayam petelur yang ada di Provinsi Gorontalo. Namun usaha peternakan ayam petelur di Desa Ayuhulalo terlihat masih baru sehingga pengalaman usahanya masih rendah. Proses produksi, pemeliharaan hingga panen dan pemasaran masih dilakukan secara sederhana dan produsen belum memiliki keterampilan dalam mengelola usaha tersebut termasuk jumlah pendapatan yang di peroleh dari usaha tersebut sehingga kerap kali mengalami kendala. Hal ini menarik bagi penulis untuk mengetahui bagaimana gambaran usaha dan analisis pendapatan pada peternakan ayam petelur di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Berapa biaya yang dikeluarkan oleh usaha peternakan ayam petelur di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo ?
- b. Berapa pendapatan pada usaha peternakan ayam petelur di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten boalemo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan oleh usaha peternakan ayam petelur di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta kabupaten boalemo.
- b. Untuk mengetahui pendapatan pada usaha peternakan ayam petelur di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi peternak ayam petelur di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta.
- b. Sebagai bahan informasi bagi dinas terkait atau pengambil kebijakan dalam mengembangkan usaha peternakan di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta.
- c. Memberi pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam meneliti sekaligus memperkaya Khasanah ilmu yang sedang di tekuni .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ayam Petelur

Ayam ras petelur adalah ayam yang di pelihara sebagai ayam penghasil telur. Terdapat dua tipe ayam ras petelur yang bisa di ternakkan di Indonesia diantaranya adalah ayam tipe petelur ringan dan ayam petelur medium (Ipang, 2010). Ayam petelur tipe ringan memiliki ciri-ciri khas, seperti bermata besar bulunya berwarna putih ukuran badan kecil atau kurus serta jager berwarna merah. Kelebihan dari ayam ini mampu menghasilkan lebih dari 260 butir per tahunnya sementara kelemahan ayam ini sangat sensitif pada suasana dan cuaca.

Ayam petelur medium memiliki ciri-ciri yaitu tubuhnya tidak kurus dan tidak gemuk. Bobot badannya di antara ayam petelur ringan dan ayam boiler dan warna bulunya berwarna coklat. Warna bulunya yang coklat menyebabkan ayam ini di sebut ayam petelur coklat. Menurut Sudaryani dan Santosa (1995), ciri-ciri bibit ayam jantan antara lain: ayam jantan terlihat lebih jelas badannya cukup tinggi ukuran badannya lebih besar di bandingkan ayam betina jengger nya terlihat lebih besar, bulu ekornya panjang dan lebat, dan warna bulu berbeda dengan ayam betina, sedangkan ciri-ciri ayam betina antara lain: kalau di raba perutnya lunak, kloaka bulat telur, lebar basah kelihatan pucat dan badan agak memanjang, tubuh penuh, punggung luas, dan bentuk kepala bagus sinar matanya cerah dengan memiliki jager yang sangat cerah.

2.2 Usaha Ternak Ayam Ras Petelur

Usaha ayam ras petelur menjadi salah satu alternatif dalam bisnis peternakan Indonesia. Usaha ternak ayam ras petelur mampu menyerap tenaga kerja banyak, usaha ini juga memiliki posisi yang strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam rangka penyediaan protein hewani. Ayam ras petelur akan menghasilkan telur ayam sebagai pokok utama, dandaging ayam sebagai produk sampingan. Penjualan telur ayam sudah tentu terletak pada jenis ayam yang di ternakkan dan telur yang di jual berupa butiran mentah.

Rasyaf (1992), mengemukakan bahwa peternakan ayam mempunyai dua sisi yang saling menunjang yaitu sisi teknis dan sisi non teknis. Sisi teknis meliputi semua aktifitas membesarkan anak ayam hingga dewasa dengan segala perangkatnya seperti: kandang, peralatan peternakan, makanan dan menjaga kesehatan. Hasil produksi ayam harus di jual agar peternakan berhasil baik. Kegiatan menjual telur ayam tentu membutuhkan pengetahuan tentang pasar dengan segala perangkatnya, harga dan biaya juga di perhitungkan untuk sampai ke pasar menghitung biaya yang sudah pasti melibatkan sumber daya peternakan baik langsung maupun tidak langsung. Ilmu yang melibatkan ilmu ekonomi dan manajemen di namakan sisi non teknis. Peternakan yg hanya bertumpuk pada sisi non teknis saja cepat atau lambat perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan atau gulung tikar. Peternakan yang hanya meningkatkan sisi non teknis saja yang mengalami banyak kesulitan dalam membesarkan ayam itu.

Terdapat tiga unsur yang harus di perhatikan peternak ayam ras petelur untuk menunjang keberhasilan suatu perusahaan yaitu:

- 1 Unsur produksi peternak harus mengetahui secara seimbang antara produksi pakan dengan pencegahan penyakit
- 2 Unsur manajemen berfungsi untuk mengendalikan, mengotrol semua aktifitas seperti ternak segala terpadu sinkron guna mencari keuntungan yang maksimal.
- 3 Unsur pasar dan pemasaran untuk mendapatkan keuntungan, peternak perlu menjual hasil peternak ayam ras petelur, untuk mencapai pasar di perlukan jalur khusus yang biasa dan ideal dengan pemasaran.

2.2.1 Bibit Ayam Ras Petelur

Bibit adalah ayam muda yang akan di pelihara menjadi ayam dewasa penghasil telur untuk di konsumsi (Ipang, 2010). Bibit merupakan faktor utama dalam usaha ternak ayam ras petelur untuk menunjang. Keberhasilan suatu usaha dalam mencapai produktivitas yang di kehendaki. Memilih bibit yang baik hendaknya peternak ayam mengetahui pedoman pemilihan ayam yaitu, DOC berasal dari induk yang sehat, bulu tampak halus dan penuh, pertumbuhannya yang baik, punya nafsu makan yang bagus, tidak ada letakan kotoran di duburnya, berat badan sekitar 35 sampai 40 gram dan tidak ada cacat fisik.

2.2.2.Kandang Ayam Ras Petelur

Pengadaan kandang untuk ayam ras petelur tergantung dari tahap mana kita akan mulai usaha. Peternak yang memulai usahanya dari membeli induk ayam maka diperlukan tiga jenis kandang, yaitu kandang untuk induk penghasil bibit, kandang untuk DOC sampai kandang ayam berumur tiga bulan, dan kandang

battery. Peternak yang memulai usahanya dengan membeli bibit dara, maka kandang yang di gunakan kandang battery saja (Sujionohadi dan Setiawan, 1993).

Kandang merupakan tempat berteduhnya ternak dari pengaruh buruk iklim, seperti hujan, panas matahari, atau gangguan-gangguan lainnya. Kandang yang nyaman dan memenuhi syarat perkandang maka akan memberikan dampak positif bagi ternak sehingga ternak menjadi senang dan tidak stres. Ternak juga akan memberikan imbalan produksi yang lebih baik bagi peternak atau pemelihara (Sudaryani dan Santosa, 1998).

Menurut Rasyaf (2005), kandang untuk ayam ras petelur di golongan menjadi dua kandang, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kandang kloni

Kandang kloni adalah kandang yang terdiri dari satu kandang akan tetapi kandang tersebut dihuni oleh banyak ayam, umumnya terdiri dari ratusan ayam bahkan ribuan ekor ayam tanpa ada pengaruh individual dalam kloni itu. Kandang seperti ini biasanya di gunakan untuk ayam petelur bibit.

- 2) Kandang individual

Kandang individual ini lebih di kenal dengan sebutan cage. Ciri dari kandang ini adalah terdapat pengaruh individu di dalam kandang tersebut menjadi dominan, karena satu kotak dalam peternak ayam petelur komersil.

2.2.3 Pakan Ayam Ras Petelur

Aspek yang paling penting dari usaha ayam ras petelur adalah manajemen pakan, diperlukan jaminan tentang ketersediaan jumlah pakan yang cukup, dengan mutu yang memadai sehingga ternak dapat memenuhi potensi produktifitas (Mahecam dan Malcom, 1991), pemberian pakan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi ayam agar dapat produksi tinggi. Jenis pakan yang baik adalah pakan yang paling sesuai dengan gizi yang di butuhkan oleh ayam. Ayam ras petelur dalam setiap kg berat badannya memerlukan 8 gram protein 3 gram Lemak dan 20-25 karbohidrat pakan yang di perlukan oleh satu ekor yang pada umur yg produktif yang berbobot 2 kg adalah sekitar 100 g/hari dengan kandungan protein sekitar 16-17% (Sujionohadi dan Setiawan 1993).

Pembelian pakan untuk ayam ras petelur yang berumur satu sampai delapan hari di berikan pakan dengan jumlah yang cukup dan memiliki kualitas yang baik. Pakan yang di peroleh dapat berasal dari hasil membeli atau membuat pakan sendiri, Pakan anak ayam yang di berikan sesuai dengan berpedomaan pada nutrisi anak ayam, anak ayam berumur satu sampai delapan hari dianjurkan menggunakan energi metabolisme 2.850 kkl/kg dan protein sebanyak 18% (Sudaryani dan Santosa 1998).

Pemberian pakan periode dara terbagi dua yaitu *grower* (pertumbuhan) dan *developer* (perkembangan) priode *grower* pada umur 9-13 minggu sedangkan *doveloper* 14-20 minggu sistem pemeliharaanya pada periode *grower* dan *doveloper* hampir tidak berbeda, kecuali dalam hal pakan. Pakan dalam periode *doveloper* memiliki kandungan protein lebih dari 1% namun akhir-akhir ternak

cenderung meneruskan menggunakan pakan *grower* untuk priode pemeliharaan *dovloper* pada ayam dara petelur jenis ras dwigua yang di pelihara pada lantai liter menyebabkan efesiensi penggunaan pakan lebih baik energi motabilisme yang di berikan adalah 2.700-2750 kkl/kg dengan protein 15% penggantian pakan dari *stater* ke periode *grower* di lakukan secara bertahap dengan menghindari stres pada ayam. (Saudaryani dan Santosa, 1998). Dalam pemberian pakan petelur dalam masa betelur membutuhkan 17% protein kandungan harus dapat di penuhi agar ayam dapat bertelur dengan baik kebutuhan itu di penuhi dari bahan makanan hingga mencapai 17% (Rasyaf 1998).

2.2.4 Pengendalian Ayam Ternak Ras Petelur

Dalam suatu peternakan yang di kelola baik dan benar. Pencegahan penyakit merupakan salah satu tindakan penting yang harus di terapkan oleh petemak. Pencegahan penyakit jauh lebih baik di lakukan mengobati ayam yg sudah sakit. Apabila pencegahan penyakit dilakukan secara intensif maka kecil kemungkinan ayam terserang penyakit. (Rasyaf, 1998) Secara umum, penyakit menyerang ayam ras petelur disebabkan oleh mikroorganisme, seperti bakteri, jamur, virus, protozoa dan parasit.

1. Penyakit karna bakteri

Penyakit yang di sebabkan oleh bakteri banyak menyerang ayam ras Petelur dan unggas lainnya. Penyakit bakteri ini mudah diobati dengan antibiotik dan terdiri dari:

- a) Penyakit berak putih penyebab penyakit berak putih adalah *sallmonell apulorum* penyakit ini juga sering menyerang ayam kampung dengan angka kematian yang cukup tinggi

b) *Fowl thypoid* penyakit *Fowl thypoid* di sebabkan oleh *salmonell aglinarum*.

Sasaran yg sering di serangnya adalah ayam remaja dan dewasa. Tanda spesifik penyakit ini adalah ayam mengeluarkan tinja yang berwarna hijau kekuningan pengobatannya dengan antibiotik dengan preparat sulf.

c) *Parathyphoid* penyakit ini juga di sebabkan oleh bakteri genus *sallmonella*. Biasanya penyakit ini jarang menyerang ayam di bawa umur satu bulan pengobatannya dengan preparat sulfat atau obat sejenisnya.

d) Klore ini jarang menyerang anak ayam atau ayam remaja. Penyebabnya penyakit ini adalah *pasterella multocida* pada serangan yang serius ayam akan membesar. Penyakit ini juga mudah di obati dengan antibiotik misalnya *teransskin* atau *streptomisin*.

e) *Coreza* atau pilek ayam *coreza* merupakan penyakit ayam yang cukup seperti halnya pilek pada manusia. Penyakit ini di sebabkan oleh bakteri, tetapi ada juga yang menyatakan bahwa peyakit ini berasal dari anti virus. Penyakit menyerang semua umur ayam dan terutama menyerang anak ayam. Ayam yang terkena penyakit ini memiliki tanda-tanda seperti yang pilek. Ayam yang terkena penyakit ini dapat di kendalikan dengan antibiotik atau preparat sulfa.

f) *CRD* merupakan penyakit ayam yang sangat populer di indonesia. Penyakit pernapasan ini banyak menyerang anak ayam dan juga menyerang ayam remaja. Pencegahan dan pengendalian penyakit dapat di lakukan dengan antibiotik misalnya dengan menggunakan *spiramisin* dan *tilosin*.

2. Penyakit karena jamur

Penyakit ini terjadi karena ada jamur atau sejenisnya yg merusak bahan makanan. Makanan yg terkena jamur mengeluarkan tinja yg dapat menimbulkan racun kemudian racun tersebut di makan ayam

- a. *Gijjerosin*, penyakit muntah darah hitam penyakit ini dengan ciri utama kerusakan total pada ginjal ayam. Penyebabnya adalah racun dalam tepung ikan, tepung ikan menimbulkan penyakit. Penyakit ini sebagai akibat dari pemanasan bahan yg mengurangi salah satu asam amino sehingga menjadi racun.
- b. Racun dari bungkil kacang, bungkil kacang dan bungkil kelapa merangsang pertumbuhan jamur dari *grupaspergillu*. Racun yang dikeluarkan sangat berbahaya bagi ayam. Untuk menghindari racun ini dalam ransum digunakan antioksidan penyakit asal jamur toksin populer di Indonesia yang merupakan negara tropis lembap.

2.2.5 Tenaga Kerja Peternakan Ayam Ras

Rasyaf (1989), menyatakan peternakan ayam ras petelur sebenarnya bukan padat karya dan juga tidak selalu padat modal. Peternakan ayam ras petelur mempunyai kesibukan yang temporer terutama pada pagi dan pada saat ada tugas khusus seperti vaksinasi. Oleh karena itu, di suatu peternakan dikenal beberapa jenis tenaga kerja antara lain; Tenaga kerja tetap, Tenaga kerja harian, Tenaga kerja harian lepas dan kontrak. Selanjutnya di katakan juga bahwa tenaga kerja pada peternakan ayam ras petelur yg di kelola secara manual (tanpa alat-alat otomatis) untuk 2.000 ekor ayam ras petelur mampu di kelola oleh satu orang pria

dewasa.apabilamempergunkan alat otomatis (pemberian pakan dan air minimum secara otomatis) maka untuk 6.000 ekor cukup satu orang pria dewasa sebagai tenaga kandang yang melakukan tugas sehari-hari di kandang. Di samping itu perlu tenaga kerja bantu umum untuk vaksinasi, pakan dan kegiatan lainnya.

2.3 Konsep Biaya

Menurut Djodjodipura (2001), biaya adalah pengeluaran dalam bentuk biaya produksi tidak dapat di hindarkan. Hal ini berarti bahwa proses produksi Harus di jalankan secara efesiensi dengan menghindarkan pemborosan.

Soekartawi (2003), menyatakan bahwa biaya adalah pengeluaran yang di pergunakan dalam suatu usaha. Biasanya usaha di klasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Biaya tetap, umumnya di identifikasi sebagai biaya relatif jumlahnya dan selalu di keluarkan walaupun produksi yang di peroleh banyak atau sedikit. Jadi biaya tetapnya tidak mengandung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Contohnya biaya pajak, biaya penyusutan alat.
2. Biaya variabel diidentifikasi sebagai biaya yang besar kecilnya di pengaruhi produksi yang di peroleh seperti biaya untuk sarana produksi. Contohnya biaya pembelian sarana produksi, biaya tenaga kerja.

Hasil akhir dari suatu produksi berupa produk atau output dapat bervariasi.Karena perbedaan kualitas dan kuantitas dari suatu produk akan tergtung input faktor yang di gunakan kualitas maupun kuantitas produknya (Soekartawi, 2003).

2.5 Konsep Pendapatan

Menurut Soekartawi (2005), pendapatan di gambarkan sebagai balas jasa dari kerja sama faktor-faktor produksi yang di sediakan oleh peternak/petani sebagai pengolah, pekerja atau sebagai penanam modal pada usahanya. Pendapatan selalu menjadi pusat perhatian dalam mengelolah usahanya karena pendapatan peternak/petani mempunyai fungsi unuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memberikan kepuasan pada peternak/petani agar dapat menjalankan usahanya. Pendapatan ini akan digunakan juga untuk mencapai keinginan-keinginan dan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban hasil usahanya. Dengan demikian pendapatan yang di terima peternak/petani akan dialokasikan pada berbagai kebutuhan. Analisis pendapatan mempunyai dua tujuan yaitu:

1. Menggambarkan keadaan sekarang suatu kejadian usaha.
2. Menggambarkan keadaan yang akan datang dari perencanaan.

Penerimaan usahatani adalah hasil penjualan dan sejumlah produksi tertentu yang di terima atas penyerahan sejumlah barang pada pihak lain (Budiono, 1992). Di lain pihak, Soedarsono (1992:32) menyatakan bahwa jumlah penerimaan total didefinisikan sebagai penerimaan dan penjualan barang tentu di kalikan dengan harga jual satuan. Setelah peternak/petani menjual hasil produksinya, maka peternak/petani akan menerima sejumlah uang.

Pendapatan merupakan jumlah seluruh uang yang akan di terima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dan upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dan kekayaan seperti sewa, bunga serta

pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah tunjangan sosial (Samuelson, 2003).

Ada dua jenis pendapatan, yaitu:

1. Pendapatan kotor (*gross income*) adalah penerimaan seseorang atau suatu badan usaha selama periode tertentu sebelum dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran usaha.
2. Pendapatan bersih (*net income*) sisa penghasilan dan laba setelah di kurangi semua biaya, pengeluaran dan penyesisihan serta kerugian-kerugian yang bisa timbul.

Lebih lanjut Soekartawi (1986), menyebutkan pendapatan ada 2 macam yaitu:

1. Pendapatan usahatani adalah pendapatan yang diperoleh dengan mempertimbangkan biaya tenaga kerja keluarga.
2. Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang di peroleh petani dan keluarga tanpa dikurangi dengan biaya tenaga kerja.

Soedarsono (1992), Menyatakan pendapatan yang di terima petani dan hasil produksi adalah total penerimaan dikurangi dengan total biaya yang di keluarkan dalam proses produksi. Sedangkan R/C rasio adalah merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya.

Winardi (2008), menyatakan pendapatan adalah sejumlah hasil yang di terima yang berupa uang atau material lainnya yang di capai dari penggunaan kekayaan atau jasa lainnya. Pengertian pendapatan seperti yang di kemukakan tersebut pada dasarnya menekankan pada besarnya hasil yang di terima dari produksi yang di peroleh untuk meningkatkan penghasilannya.

Dari definisi di atas dapat di kemukakan bahwa pada prinsipnya pengertian pendapatan untuk peternak/petani adalah sejumlah hasil yang di terima oleh peternak/petani di kurangi dengan biaya-biaya yang di pergunakan dalam proses produksi dari hasil penjualan tersebut. Jadi selisih antara jumlah dari keseluruhan hasil yang di terima yang berupa uang di kurangi dengan biaya-biaya yang di keluarkan dari keseluruhan dari proses peoduksi adalah pendapatan

Selain itu anaalisis pendapatan usaha tani memerlukan dua keterangan pokok yaitu:

a. Penerimaan

Soekartawi (2005), merupakan bahwa penerimaan usaha tani terdiri dari hasil penjualan produksi pertanian, produksi yang di konsumsi dan kenaikan hasil investasi. Penerimaan usaha tani adalah perkalian antara jumlah prodeuksi yang di peroleh dengan harga jual. Bentuk umum persamaan penerimaan adalah:

$$Tp = P \cdot Q$$

Dimana : Tp = Total penerimaan

P = Harga

Q = Jumlah Produksi

b. Pengeluaran

Soekartawi (2005), mengemukakan bahwa pengeluaran usaha tani terdiri dari pengeluaran biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap meliputi: pajak, penyusuran alat- alat produksi, bunga pinjaman, sewa tanah, dan lain-lain.

Biaya tetap tidak di pengaruhi oleh besarnya produksi. Biaya variabel meliputi: biaya sapordi, biaya tenaga kerja dan lain-lain. Biaya variabel sifatnya berubah sesuai dengan besarnya produksi. Bentuk umum persamaan pengeluaran adalah:

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Dimana: TC = Total biaya

TFC = Total Biaya Tetap

TVC = Total Biaya Variabel

Maka analisis pendapatan adalah selisih antara jumlah penerimaan dengan total biaya. Bentuk umum analisis pendapatan adalah:

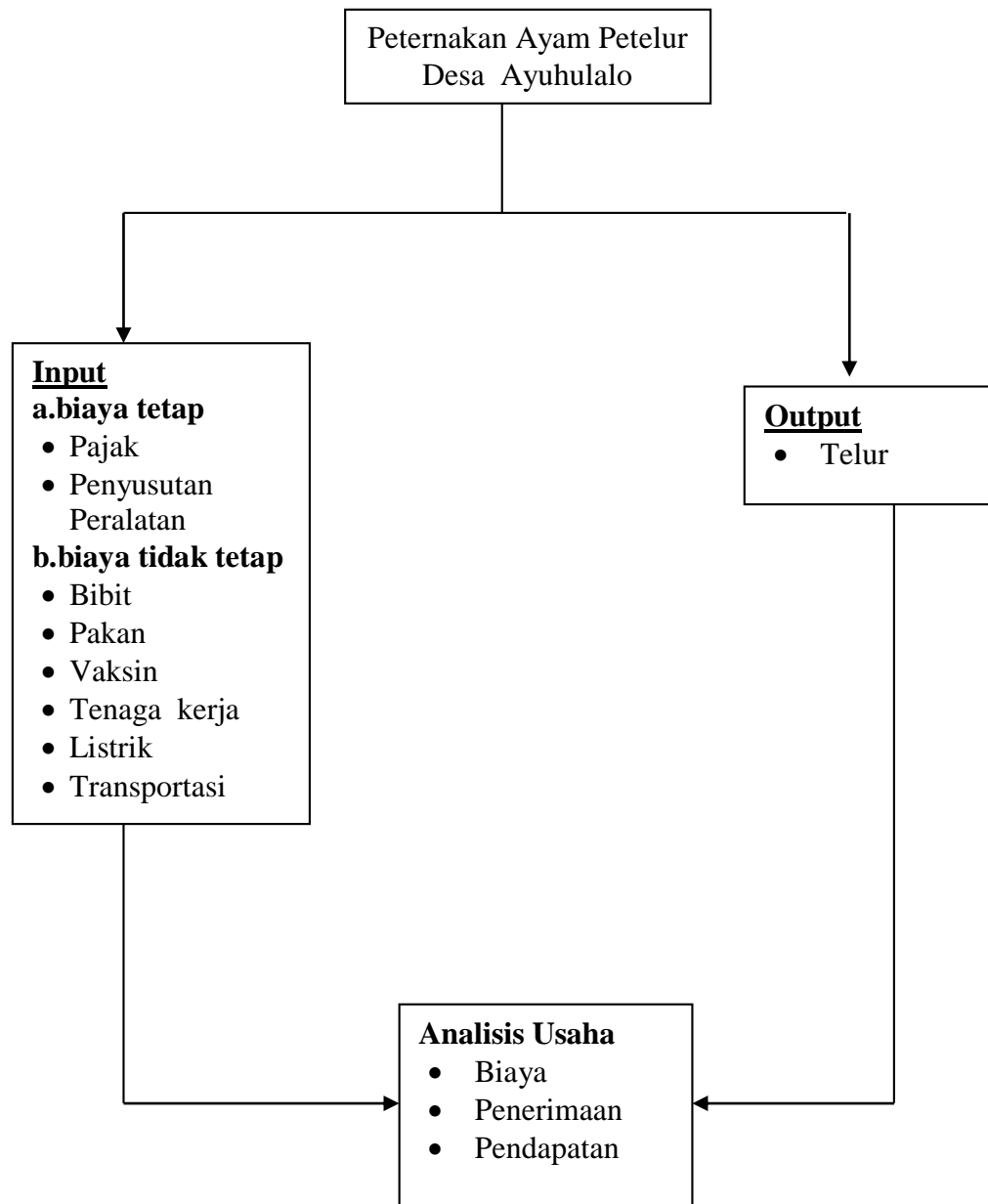
$$\mathbf{Pd = Tp - Tb}$$

Di mana : Pd = Pendapatan

Tp = Total penerimaan

Tb = Total Biaya.

2.5 Kerangka Pikir



Gambar 1. Keranagka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai bulan November tahun 2020 sampai Januari tahun 2021. Bertempat di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara terstruktur dengan pemilik usaha peternakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari instansi terkait, buku dan literatur pustaka yang memiliki hubungan dengan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah Peternakan Ayam Petelur yang Desa Ayuhulalo, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten. Boalemo. Pemilihan responden dilakukan secara sengaja (*Purposive*), dengan asumsi bahwa pimpinan usaha dan karyawan Peternakan Ayam Petelur Desa Ayuhulalo dapat memberikan informasi mengenai proses produksi sehingga menjadi harapan di peroleh data yang akurat sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Responden yang diambil, yaitu satu orang pimpinan yang mana pimpinan merupakan sumber data yang mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan khususnya mengenai

produksi dan pendapatan. Sedangkan 3 orang dari karyawan bertugas mengatur dan mengkoordinir proses produksi Ayam Petelur (Narmin. 2016).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pengamatan berupa dokumentasi dan wawancara langsung menggunakan kuesioner kepada pemilik atau pengelola peternak ayam petelur Desa Ayuhulalo. Jenis wawancara terstruktur dan sistematis agar peneliti dapat mewawancarai narasumber dengan lebih terstruktur dan terfokus dengan adanya pedoman pertanyaan yang dibuat sebelumnya, sehingga data yang diperoleh mendalam dan kesalahan seperti pertanyaan berulang atau melewati pertanyaan dapat dihindari (Bungin, 2013). Dokumentasi diperlukan sebagai pelengkap/penunjang dalam pengamatan untuk informasi dalam penelitian (Sugiyono, 2013).

3.5 Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Biaya

Rumus untuk menghitung biaya adalah sebagai berikut :

$$\text{TC} = \text{TFC} + \text{TVC}$$

Keterangan :

TC = Total biaya

TFC = Total biaya tetap

TVC = Total biaya variabel

b. Analisis pendapatan

Untuk mengetahui total pendapatan pada usaha peternakan ayam maka dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan Industri

TR = *Total Revenue*/Total penerimaan (Rp)

TC = *Total Cost*/Total Biaya (Rp)

3.6 Definisi Operasional

1. Pendapatan adalah keuntungan bersih yang diperoleh dari pengurangan jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh dengan keseluruhan biaya operasional setiap periodenya.
2. Investasi adalah modal yang dikeluarkan saat pertama melakukan usaha.
3. Biaya tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan. Misalnya: sewa tempat, bunga hutang bank, pajak, penyusutan peralatan (depresiasi).
4. Biaya tidak tetap adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan. misalnya: gaji karyawan, komisi penjualan, biaya lembur,transport,kesehatannternak dan pakan ternak.
5. Penyusutan adalah pengurangan nilai yang disebabkan karena waktu dan penggunaan dari semua biaya tetap.

6. Penerimaan merupakan keseluruhan pendapatan dari kegiatan produksi budidaya ayam petelur yang berupa penjualan ayam telur, ayam afkir dan penjualan feses ayam.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Umum Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo

Pada awalnya Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo didirikan pada tahun 2013 oleh bapak yang bernama dr. Sukri Djakatar, SP.A, Bapak dr. Sukri Djakatar, SP.A Adalah seorang dokter anak dan wirausahawan yang terbilang sukses dalam bidang peternakan ayam ras petelur di Desa Ayuhualo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Bapak Sarbi Dunggio memulai usahanya berdasarkan ilmu dan pengalaman dalam beternak ayam petelur yang lokasinya berada di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

4.2. Lokasi Umum Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo

Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo terletak didaerah Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Letak geografis Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo memiliki Batas wilayah lokasi Peternakan sebagai berikut :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Ayuhulalo

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Lamu

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Limbato

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Hutan Lindung

Luas area lahan peternakan sekitar 90 x 50 m. Di dalamnya terdapat dua buah kandang ayam dan satu buah bangunan sebagai tempat produksi pakan dan penyimpanan telur sebelum pemasaran yang terdapat di luar area peternakan.

4.3. Struktur Organisasi Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo

Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo tidak memiliki struktur organisasi seperti peternakan ayam dalam skala besar. Struktur organisasi pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo cukup sederhana pemilik merangkap sebagai pengelola dan mengarahkan semua pekerja sesuai dengan pekerjaannya masing masing, semua keputusan yang ada pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo merupakan wewenang pemilik sepenuhnya, mulai dari mengatur pengeluaran uang sampai dengan mengaudit pemasukan uang. Jumlah karyawan di peternakan Ayuhulalo sebanyak 4 orang dan tugas masing masing sebagai berikut:

1. Bapak Julkifli Dunggio selaku sebagai pengawas
2. Bapak Sarbi Dunggio bertugas untuk mengevaluasi pemasukan/pembelian bibit ayam dan pengeluaran keuangan, serta pengambil keputusan dalam kegiatan usaha.
3. Bapak Uni Ago sebagai pemberi makanan ayam
4. Adik Fikran Ago bertugas mengambil telur, mengatur telur, sampai memasukan telur ke dalam rak.

4.4. Analisis Biaya Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo di Desa Ayuhulalo mulai dari hulu sampai ke hilir sampai peternakan tersebut mendapatkan produk utama berupa telur ayam ras sampai ayam tersebut di pasarkan sehingga peternakan tersebut mendapatkan suatu keuntungan. Biaya produksi peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo dengan total ayam sebanyak 1.705

ekor menggambarkan besarnya input produksi dan biaya yang di keluarkan selama proses peternakan itu berlangsung. Biaya produksi yang yang di keluarkan oleh peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo dalam satu priode produksi telur ayam sampai dengan ayam tersebut afkir. Biaya peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo memproduksi ayam telur terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*fixed cost*).

4.4.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang di keluarkan oleh peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi. Besar kecilnya biaya produksi tersebut tidak di pengaruhi oleh banyaknya produksi yang di hasilkan oleh peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo namun biaya ini harus di keluarkan. Pada usaha peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo yang termasuk biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya pajak tanah, biaya penyusutan peralatan yang di dalamnya termasuk penyusutan bangunan.

Peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo ayam memiliki beberapa peralatan dan bangunan meliputi : Kandang, timbangan, lampu, tempat pakan, tempat minum, mesin gengset, mesin air, alat semprot, dan skop.

Biaya tetap harus di keluarkan oleh peternakan ayam berupa pajak yaitu sebesar Rp. 300.000,- setiap tahunnya. Total biaya tetap yang di keluarkan oleh peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo adalah sebesar Rp. 21.242.500,-. Gambaran mengenai biaya tetap peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo dapat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Biaya tetap peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo

No	Uraian biaya	Jumlah
	Biaya tetap	
	a. Penyusutan Alat	20.942.500
	b. Pajak	300.000
	Total Biaya Tetap	21.242.500

Sumber : Data primer setelah Diolah, 2021

4.4.2. Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*)

Biaya tidak tetap (*Variabel Cost*) adalah biaya yang besar kecilnya sangat tergantung kepada skala produksi. Biaya yang tergolong tidak tetap (*Variabel Cost*) pada peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo adalah biaya sarana produksi yang terdiri atas biaya bibit, biaya pakan, biaya vaksin, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan biaya transportasi.

Biaya tidak tetap yang harus di keluarkan oleh peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo berupa biaya tenaga kerja yaitu sebesar Rp. 6.700.000,- setiap bulannya, biaya bibit yaitu sebesar Rp. 9.889.000,- setiap bulannya, biaya vaksin yaitu sebesar Rp. 240.000,- setiap bulannya, biaya pakan yaitu sebesar Rp. 16.650.000,- setiap bulannya, biaya listrik yaitu sebesar Rp. 350.000,- setiap bulannya dan biaya transportasi/BBM yaitu sebesar Rp. 300.000,- setiap bulannya. Total biaya tidak tetap yang di keluarkan oleh peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo adalah sebesar Rp. 27.132.000,-. Gambaran mengenai biaya tidak tetap peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo dapat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Biaya tidak tetap peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo

No	Uraian biaya	Jumlah
	Biaya Variabel	
	a. Tenaga Kerja	6.700.000
	b. Bibit	
	c. Vaksin	9.889.000
	d. Pakan	
	e. Listrik	240.000
	f. Transportasi/BBM	16.650.000
		350.000
		300.000
	Total Biaya Variabel	27.132.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukan bahwa total biaya variabel yang di keluarkan oleh peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo dalam satu bulan produksi adalah sebesar Rp. 27.132.000,-. Biaya variabel terbesar yang di keluarkan peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo adalah biaya pakan sebesar Rp. 16.650.000 dan biaya yang terkecil di keluarkan oleh peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo yaitu biaya transportasi sebesar Rp. 300.000,-

4.4.3 Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap (*fixed cost*) total dan biaya tidak tetap (*variabel cost*) total pada usaha peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo yang dikeluarkan dalam satu bulan produksi pemeliharaan. Biaya tetap (*fixed cost*) total yang di keluarkan oleh peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo terdiri dari biaya pajak tanah, biaya penyusutan peralatan dan bangunan di tambah dengan biaya tidak tetap (*variabel cost*) yang terdiri atas biaya bibit, biaya pakan, biaya

vaksin, biaya tenaga kerja, biaya listrik, dan biaya transportasi. Biaya tetap (*fixed cost*) yang di keluarkan peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo adalah sebesar Rp. 21.242.500,- dan Biaya tidak tetap (*variabel cost*) yang di keluarkan sebesar Rp. 27.132.000,-. Total biaya tetap dan biaya tidak tetap yang di keluarkan adalah sebesar Rp. 48.374.500,-. Gambaran mengenai biaya total dapat di lihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Total biaya pemeliharaan peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo

No	Jenis biaya	Total
1	Biaya variabel	21.242.500
2	Biaya tetap	27.132.000
Jumlah		48.374.500

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

4.5 Analisis Penerimaan Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo

Penerimaan hasil peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo dalam satu periode pemeliharaan menghasilkan 32.556 butir telur ayam di jual dengan harga perbutirnya dalam setiap hari sebesar Rp. 1.600,-.. Gambaran mengenai penerimaan pada peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo dapat di lihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Penerimaan ayam ras petelur peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo

No	Uraian	Produksi (butir)	Harga (Rp)	Jumlah
	Telur ayam	32.556 butir	1.600	52.089.600

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

4.6 Analisis Pendapatan

Pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo per bulan periode pemeliharaan, hasil produksi telur ayam ras mencapai 32.556 butir, untuk biaya total sebesar Rp. 48.374.500,-. Total pendapatan yaitu total penerimaan Rp. 52.089.600,- dikurangi dengan total biaya Rp. 48.374.500,- memiliki nilai Rp. 3.715.100,-. Tabel 5 di bawah ini merupakan perincian pendapatan peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo.

Tabel 5. Rincian pendapatan pada peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo

No	Uraian	Jumlah	Nilai
1	Penerimaan Penjualan Telur Ayam	32.556 butir	1.600
	Total Penerimaan		52.089.600
II	Biaya :		
	Biaya tetap		21.242.500
	Biaya Variabel		27.132.000
	Total Biaya		48.374.500
III	Total Pendapatan (1 – II)		3.715.100

Sumber : Data Primer setelah di olah, 2021

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Total Biaya yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Ayuhulalo yaitu Rp. 48.374.500,-, yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp. 21.242.500 dan biaya tidak tetap atau variabel sebesar Rp. 27.132.000,-
2. Total pendapatan yang didapatkan pada usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Ayuhulalo yaitu sebesar Rp. 3.715.100,- dalam satu periode pemeliharaan dengan total ayam yang dipelihara sebanyak 1.705 ekor ayam.

5.2 Saran

Usaha peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo hendaknya dapat meningkatkan jumlah produksi telur dengan memperluas areal pemasaran telur yang baru dan juga usaha peternakan ayam ras petelur Ayuhulalo harus menciptakan strategi-strategi baru untuk mendapatkan konsumen baru sehingga pendapatan menjadi lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2013. *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran edisi pertama*. Jakarta: kencana prena media group.
- Djodjodipura. 2001. *Peranan Industri Dalam Pembangunan*. Jakarta : Yayasan Obor
- Halim, H. Thamrin, S dan M. Muis. 2007. *Tatalaksana Pemeliharaan Dan Analisis Usaha Peternakan Rakyat Ayam Ras Petelur Fase Layer*. Jurnal Agrisistem. Vol 3 No. 1.
- Mahecam dan Malcom, *Manajemen Usahatani Daerah Tropis. The Economics of Tropical Farm Management*. Diterjemahkan Oleh B. Teku, Cet. 1 (Jakarta: LP3S, 1991)
- Rasyaf, M. 1992. *Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Kampung*. Yogyakarta. Kanisus.
- Rasyaf. 2003. *Memasarkan Hasil Peternakan*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Santosa dan Sudaryani. 2005. *Pemeliharaan Ayam Ras Petelur Di Kandang Baterai*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Syahrul bahrul. 2014. *Pilihan Peternak Ayam Ras Petelur Terhadap Pemeliharaan Fase Grower Atau Fase Layer Di Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang*. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar
- Santoso, H. dan T. Sudaryani. 2009. *Pembesaran Ayam Petelur Hari per Hari di Kandang Panggung Terbuka*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekartawi. 2005. *Agroindustri Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Soekartawi. 2003. *Analisis Usaha Tani*. UI-Press. Jakarta
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sudarsono 1992. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. LP3S. Jakarta.

Samuelson. dan Nordhaus, E. 2008. Ilmu Mikroekonomi. Edisi Bahasa Indonesia. PT. Media Global Edukasi. Jakarta.

Sujionohadi dan Setiawan. 2010. *Ayam Kampung* Edisi Revisi. (Jakarta. Penerbit Penebar Swadaya.

Soekartawi, 1995. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Winardi. 2008. *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen* Jakarta: Raja Grafindo Jakarta

Yupi. 2011. *Analisis Usahatani Ayam Ras Petelur*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta

Lampiran

KUISIONER PENELITIAN **DAFTAR PERTANYAAN**

I. Identitas Respoden

No :
 Nama :
 Umur :.....thn
 Jenis kelamin : Lk/Pr
 Pendidikan : SD/SMP/SMA/S1/S2.....
 Jumlah anggota keluarga :1/2/3/4/5/6/7/8/9/10
 Pengalaman usaha :.....thn (petani)
 Tahun berdiri usaha :
 Sejarah usaha :
 Luas Lahan Usaha :

II. Biaya variabel

No	Uraian	Jumlah (unit/satuan)	Harga	Nilai (Rp)
1	Bibit/bulan			
2	Pakan/bulan			
3	vaksin : a. b. c. d. e. dst			
4	listrik/bulan			
3.	Transportasi pemasaran			

Catatan :

No	Uraian Tenaga kerja	Jumlah (Orang)	Pengalaman usaha	Jabatan	Upah/bulan
1	<u>Tenaga kerja laki-laki :</u> 1. 2. 3. 4. 5. 6.				
2	<u>Tenaga kerja perempuan:</u> 1. 2. 3. 4. 5.				

Catatan :

III. Biaya tetap

No	Uraian	Jumlah (unit/satuan)	Harga	Nilai (Rp)
1	Penyusutan alat : a. Kandang b. Mobil bak c. Timbangan d. Lampu e. Tempat Pakan ayam f. Tempat minum ayam g. ember telur h. gayung i. peti telur j. mesin genset k. mesin air			

	l. peralatan vaksin m. alat semprot n. skop o. p. q. ... r. dll			
2	Iuran/Pajak			
3	Investasi modal awal			

Catatan :....

IV. PRODUKSI

No	Uraian produksi Telur	Jumlah (butir)	Harga	Nilai (Rp)
1	<u>Minggu 1</u> senin selasa rabu kamis jumat sabtu minggu			
2	<u>Minggu 2</u> senin selasa rabu kamis jumat sabtu minggu			
3	<u>Minggu 3</u> senin selasa rabu			

	kamis jumat sabtu minggu			
4	<u>Minggu 4</u> senin selasa rabu kamis jumat sabtu minggu			

No	Uraian produksi Ayam afkir	Jumlah (ekor)	Harga	Nilai (Rp)
1	Minggu 1			
2	Minggu 2			
3	Minggu 3			
4	Minggu 4			

Catatan :

Lampiran 2. Hasil Olah Data pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo

Tabel 1. Identitas Responden Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo

No	Nama	Pendidikan	Jumlah tanggungan	Umur (tahun)
1	Dr. Sukri djaktara SP.A	Sarjana	1	53
2	Zulkifli Dunggio	SMP	3	28
3	Sarbin . Dunggio	SMP	4	
4	Uni Ago	SD	3	41
5	Fikran Ago	SMK		18

Tabel 2. Tenaga Kerja pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo

No	Nama	Jabatan	Upah
1	Dr. Sukri djaktara SP.A	Pemilik	
2	Zulkifli Dunggio	Pengawas 1	Rp. 2.700.000,-
3	Sarbin Dunggio	Pengawas 2	Rp. 2.500.000,-
4	Uni Ago	Memberi makan ayam	Rp. 1.200.000,-
5	Fikran Ago	Pengepul telur	Rp. 300.000,-
Jumlah			Rp. 6.700.000,-

Tabel 3. Penyusutan Alat pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo

No	Jenis alat	Harga lama (Rp)	Harga baru (Rp)	Jumlah	Umur ekonomis	Total
1	Kandang	300.000.000	170.000.000	1	8 tahun	16.250.000
2	Timbangan	600.000	150.000	2	8 tahun	112.500
3	Lampu	45.000	25.000	24	1 tahun	480.000
4	Tempat Pakan Ayam	1.500.000	750.000	Paket	2 tahun	375.000
5	Tempat Minum Ayam	1.250.000	1.000.000	25	2 tahun	3.125.000
6	Mesin Genset	900.000	600.000	1	3 tahun	200.000
7	Mesin Air	800.000	500.000	1	3 tahun	100.000
8	Alat SEMPROT	650.000	400.000	1	1 tahun	250.000
9	Skop	300.000	150.000	1	3 tahun	50.000
Jumlah						20.942.500

Tabel 4. Biaya Variabel pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo

No	Uraian	Jumlah (unit/satuan)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1	Bibit	1.705 ekor	5.800	9.889.000
2	Pakan	5.550 kg	3.000	16.650.000
3	Vaksin ND.	1 unit	240.000	240.000
4	Listrik			350.000
5	Transportasi/BBM			300.000
Jumlah				27.132.000

Tabel 5. Jumlah Produksi pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo

No	PRODUKSI TELUR	JUMLAH (BUTIR)	HARGA	NILAI (RP)
1	<u>MINGGU 1</u>			
	Senin	1.178 Butir	RP. 1.600	1.884.800
	Selasa	1.167 Butir	RP. 1.600	1.867.200
	Rabu	1.555 Butir	RP. 1.600	2.488.000
	Kamis	1.557 Butir	RP. 1.600	2.491.200
	Jumat	1.145 Butir	RP. 1.600	1.832.000
	Sabtu	1.187 Butir	Rp. 1.600	1.899.200
	Minggu	1.071 Butir	Rp. 1.600	1.713.600
	Jumlah	8.860	Rp. 1.600	14.176.000
2	<u>MINGGU 2</u>			
	Senin	1.077 Butir	RP. 1.600	1.723.200
	Selasa	1.057 Butir	RP. 1.600	1.691.200
	Rabu	1.050 Butir	RP. 1.600	1.680.000
	Kamis	1.095 Butir	RP. 1.600	1.752.000
	Jumat	1.092 Butir	RP. 1.600	1.747.200
	Sabtu	1.093 Butir	RP. 1.600	1.748.800
	MINGGU	1.080 Butir	RP. 1.600	1.728.000
	Jumlah	7.544 Butir	Rp. 1.600	12.070.400
3	<u>MINGGU 3</u>			
	Senin	1.140 Butir	RP. 1.600	1.824.000

	Selasa	1.165 Butir	RP. 1.600	1.864.000
	Rabu	1.150 Butir	RP. 1.600	1.840.000
	Kamis	1.155 Butir	RP. 1.600	1.848.000
	Jumat	1.140 Butir	RP. 1.600	1.824.000
	Sabtu	1.152 Butir	RP. 1.600	1.843.200
	Minggu	1.164 Butir	RP. 1.600	1.862.400
	Jumlah	8.066	Rp. 1.600	12.905.600
4	<u>MINGGU 4</u>			
	Senin	1.145 Butir	RP. 1.600	1.832.000
	Selasa	1.148 Butir	Rp. 1.600	1.836.800
	Rabu	1.156 Butir	RP. 1.600	1.849.600
	Kamis	1.154 Butir	Rp. 1.600	1.846.400
	Jumat	1.158 Butir	Rp. 1.600	1.852.800
	Sabtu	1.161 Butir	Rp. 1.600	1.857.600
	Minggu	1.164 Butir	RP. 1.600	1.862.400
	Jumlah	8.086	Rp. 1.600	12.937.600
	Total	32.556	Rp. 1.600	52.089.600

Tabel 6. Jumlah total biaya pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo

No	Uraian biaya	Jumlah
1	Biaya tetap a. Penyusutan Alat b. Pajak	20.942.500 300.000
Total Biaya Tetap		21.242.500
2	Biaya Variabel a. Tenaga Kerja b. Bibit c. Vaksin d. Pakan e. Listrik f. Transportasi/BBM	6,700,000 9.889.000 240.000 16.650.000 350.000 300.000
Total Biaya Variabel		27.132.000
Total Biaya		48.374.500

Tabel 7. Jumlah Pendapatan pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ayuhulalo

No	Uraian	Jumlah	Nilai
1	Penerimaan Penjualan Telur Ayam	32.556 butir	1.600
	Total Penerimaan		52.089.600
II	Biaya :		
	Biaya tetap		21.242.500
	Biaya Variabel		27.132.000
	Total Biaya		48.374.500
III	Total Pendapatan (I – II)		3.715.500

Lampiran 3. Dokumentasi Peneitian



Gambar 1. Proses ayam bertelur



Gambar 2. Proses ayam bertelur



Gambar 3. Proses ayam bertelur



Gambar 4. Penyortiran Telur



Gambar 5. Penyortiran Telur



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Tlp. (0435) 829975 Fax (0435) 82997 Gorontalo
E-mail:lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 2574/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Pemilik Usaha Peternakan Ayam Petelur Desa Ayuhulalo
Di,
Kabupaten Boalemo

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka
penyusunan **proposal/skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Unci Ago
NIM : P2217073
Fakultas : Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : DESA AYUHULAO
Judul Penelitian : ANALISIS PENDAPATAN TELUR PADA PETERNAKAN AYAM
PETELUR DI DESA AYUHULALO KECAMATAN TILAMUTA
KABUPATEN BOALEMO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih

Gorontalo, 17 Oktober 2021



**PETERNAKAN AYAM PETELUR DI DESA AYUHULALO
KECAMATAN TILAMUTA
KABUPATEN BOALEMO**

Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Peternakan Ayam Petelur Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, menerangkan bahwa :

Nama : Unci Ago

NIM : P2217073

Benar-benar telah melakukan penelitian pada Peternakan Ayam Petelur di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dengan judul penelitian "Analisis Pendapatan Telur pada Peternakan Ayam Petelur di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tilamuta, April 2021
Pengelola,



Zulkifli Dunggio



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829978 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0079/UNISAN-G/S-BP/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : UNCI AGO
NIM : P2217073
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Telur Pada Peternakan Ayam
Petelur Di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta
Kabupaten Boalemo

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 25%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 03 April 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



turnitin lark unci ago.docx
Mar 9, 2021
5330 words / 32927 characters

P2217073

UNCI AGO.docx

Sources Overview

25%

OVERALL SIMILARITY

1	id.scribd.com INTERNET	15%
2	publikasiilmiah.unwahas.ac.id INTERNET	2%
3	eprints.umm.ac.id INTERNET	2%
4	media.neliti.com INTERNET	1%
5	doctiktak.com INTERNET	<1%
6	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01 SUBMITTED WORKS	<1%
7	www.scribd.com INTERNET	<1%
8	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01 SUBMITTED WORKS	<1%
9	kumpulanbungamawarku.blogspot.com INTERNET	<1%
10	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01 SUBMITTED WORKS	<1%
11	eprints.undip.ac.id INTERNET	<1%
12	repository.ub.ac.id INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words).

Excluded sources:

- None

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta, kabupaten Boalemo, tanggal 12 januari 1998, benama lengkap Unci Ago. Penulis Adalah anak dari pasangan Bapak Uni Ago dan Ibu Hasni Tamutu

Penulis memulai Pendidikan di SDN 14 Tilamuta kecamatan tiilamuta Kabupaten Boalemo Tahun 2011 Kemudian Melanjutkan Pendidikan di smp 2 tilamuta lulus tahun 2014 Melanjutkan Pendidikan Smk Negeri 1 Boalemo lulus Tahun 2017 dan pada tahun 2018 Penulis Mendaftar sebagai mahasiswa Universitas Icsan Gorontalo Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis.